

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan merupakan penelitian lapangan (*field research*) yakni melakukan penelitian dengan informasi yang didapat di lapangan mengenai pandangan ulama kota baanjarmasin terhadap akad jual beli makanan dengan tambahan pajak restoran. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, yaitu yang semata-mata hanya menggambarkan keadaan atau peristiwa tanpa maksud untuk mengambil kesimpulan-kesimpulan yang berlaku secara umum⁵⁶. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang memberi gambaran yang lebih jelas tentang situasi-situasi sosial yang dimaksudkan untuk eksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu fenomena atau kenyataan sosial⁵⁷.

Dalam penulisan laporan penelitian kualitatif berisi kutipan-kutipan data atau fakta yang diungkap di lapangan guna memberikan dukungan terhadap apa yang disajikan dalam laporan tersebut⁵⁸.

⁵⁶ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM, 1985), hlm.3.

⁵⁷ Mohammad Mulyadi, *Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Serta Pemikiran Dasar Menggabungkannya*, Jurnal Studi Komunikasi dan Media, Vol.15, No.1, 2011, hlm.132.

⁵⁸ Albi Anggito and Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Jejak, 2018), hlm 11

B. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian yang dilakukan adalah di kota Banjarmasin dengan mendatangi para ulama untuk mengkaji persepsi mereka mengenai akad jual beli makanan dengan tambahan pajak restoran. Alasan penulis memilih lokasi ini karena ada keunikan masalah yang terjadi yang dialami masyarakat secara terus menerus dan mudah dijangkau untuk mendapatkan sumber data.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Adapun Subjek yang dapat menjadi informan untuk penelitian ini ialah para ulama Kota Banjarmasin yang akan menyampaikan persepsi terhadap akad jual beli dengan tambahan pajak restoran. Ulama yang dimaksud yaitu:

- a. Ulama yang terdaftar maupun tidak terdaftar di Majelis Ulama Indonesia Kota Banjarmasin.
- b. Ulama yang mempunyai pengajian Majelis ta'lim dan atau penceramah.
- c. Ulama yang berprofesi sebagai guru, dosen, dan tuan guru.
- d. Ulama berpendidikan minimal S1 dan dapat mengetahui tentang fiqih

Objek dari penelitian ini ialah persepsi para ulama tentang hukum dari akad jual beli dengan tambahan pajak restoran.

D. Data dan Sumber Data

Data yang akan digunakan penulis dalam penelitian ini adalah data yang didapat saat tepat dilapangan tentang persepsi ulama Kota Banjarmasin tentang akad jual beli dengan tambahan pajak restoran, dan data diperoleh melalui

berbagai macam teknik pengumpulan data dengan wawancara, analisis dokumen, observasi yang telah dimuat dalam catatan lapangan (transkrip) yang memuat tentang⁵⁹:

1. Persepsi para ulama Kota Banjarmasin tentang akad jual beli dengan tambahan pajak restoran
2. Alasan dan Dasar hukum yang digunakan para ulama Kota Banjarmasin dalam menyampaikan pendapatnya terhadap tentang akad jual beli dengan tambahan pajak restoran .

Sumber data dalam penelitian ini meliputi sumber data primer dan sumber data sekunder yaitu:

1. Sumber Data Primer

Data primer bertujuan mendapatkan informasi secara langsung dari sumbernya berkaitan dengan hal-hal yang dibutuhkan penulis. Pengambilan data primer dilakukan dengan cara wawancara⁶⁰. Wawancara disini akan dilakukan kepada para ulama.

2. Sumber Data Sekunder

Data yang diambil secara tidak langsung, dapat diambil melalui dokumen, jurnal, buku dan sumber tertulis lainnya⁶¹.

⁵⁹ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 68.

⁶⁰ *Ibid*, hlm.68

⁶¹ Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN Yogyakarta Press, 2020), hlm. 53.

E. Teknik Pengumpulan Data

- a) Penulis menggunakan teknik observasi. Observasi ialah pencatatan dan pengamatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu objek penelitian. Penulis melakukan peninjauan ke lokasi yang ingin diteliti untuk melihat secara langsung bagaimana kenyataan yang ada di lapangan⁶². Hal-hal yang ingin dicari penulis melalui teknik observasi penelitian untuk membuktikan kebenaran bahwa persepsi ulama, alasan dan dasar hukum yang digunakan para ulama Kota Banjarmasin dalam menyampaikan pendapatnya terhadap tentang akad jual beli dengan tambahan pajak restoran mengenai akad jual beli dengan pajak di restoran Banjarmasin yang mana terjadinya konflik antara penjual dan pembeli benar-benar ada.
- b) Adapun untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik wawancara. Wawancara ialah melakukan tanya jawab secara langsung dan mendalam untuk mendapatkan informasi atau keterangan dari informan untuk mempertajam data yang dikaji⁶³, sehingga diperoleh jawaban atas penelitian yang dilakukan penulis mengenai bahwa persepsi ulama, alasan dan dasar hukum yang digunakan para ulama Kota

⁶² Ilyas, *Evaluasi Pembelajaran Konsep Dasar, Prinsip, Teknik dan Prosedur* (Depok: PT Rajagrafindo, 2020), hlm 131

⁶³ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif: Teori Dasar Dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hlm 50

Banjarmasin terhadap akad jual beli tambahan pajak di restoran Banjarmasin. Pada penelitian ini penulis juga menggunakan alat bantu untuk memudahkan pada saat pengumpulan data seperti pedoman wawancara.

- c) Lalu penulis menggunakan teknik dokumentasi. Dokumentasi ialah teknik yang digunakan sebagai penguat tanda bukti dalam mengumpulkan data bahwa peneliti telah melaksanakan penelitian dengan baik. Dokumentasi berupa gambar atau foto.

F. Teknik Pengolahan Data

Adapun pada penelitian ini, prosedur pengolahan data dilakukan dengan beberapa tahapan diantaranya yaitu:

- a) Reduksi data ialah proses pemilihan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data merupakan bagian dari analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan sedemikian rupa hingga kesimpulan dapat ditarik dan diverifikasi⁶⁴.
- b) Penyajian data ialah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan, penyajian data disini meliputi membuat berbagai jenis matrik, grafik,

⁶⁴ Miles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992), hlm 16

jaringan dan bagan, semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk yang padu dan mudah diraih⁶⁵. Contohnya penulis membuat tabel dari kesimpulan yang didapat untuk mempermudah dalam memahami.

- c) Penarikan kesimpulan, setelah melakukan proses reduksi data dan penyajian data maka penulis menarik kesimpulan penelitian. Data yang dianalisis secara kualitatif berdasarkan landasan teoritis yang telah disusun sebelumnya kemudian diperoleh simpulannya.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu kegiatan yang berperan penting dalam penelitian, karena dengan analisislah data dapat mempunyai arti atau makna yang dapat berguna untuk memecahkan masalah penelitian⁶⁶. Setelah terkumpulnya semua data, penulis menganalisis data tersebut menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif yakni dilakukan dengan cara menelaah apa yang didapatkan di lapangan mengenai bahwa persepsi ulama, alasan dan dasar hukum yang digunakan para ulama Kota Banjarmasin mengenai akad jual beli makanan di restoran. Hal tersebut dilakukan untuk menjamin data dapat dipertanggung jawabkan sesuai

⁶⁵ *Ibid*, hlm 16

⁶⁶ Surahman, Mochamad Rahmat, dan Sudibyo Supardi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Pusdik SDM Kesehatan, 2016), hlm 185

dengan kenyataan selain itu untuk meningkatkan pemahaman penulis terhadap permasalahan yang diteliti